



ISSN: 2477-2070
Volume 5 Nomor 2 Desember 2019

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Vol. 5 No. 2 Desember 2019

- Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi
Bambang Hermanto
- Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri di
Jatinangor
Eti Sumiati, Wijonarko
- Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus di Perpustakaan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah
- Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (Jember
University Librarian Learning Needs)
Khusnun Nadhifah
- Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa
Sumber Ilmu Balecatur)
Veni Fitra Meilisa, Tafrikhuddin
- Analisis Usability Sistem Informasi Layanan Mandiri di Perpustakaan Universitas
Brawijaya
Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin

JPI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH
Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kertaning, Surakarta 57126
Telp./Fax.: (0271) 654311
email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



JPI Vol. 5 No. 2 Hal. 881 - 942 Desember 2019 ISSN: 2477-2070

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dari pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH UPT PERPUSTAKAAN UNS

Penanggung Jawab	: Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.SI., Ph.D.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Ir. Sri Lucyani, M.M.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP.; Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Daryono, S.Sos., M.IP. 2. Tri Hardian Satiawardana, S.T., M.A.
Penyunting	: RiahWiratningsih, S.S., M.Si.; Masriatun, S.Sos., M.IP. Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E., Achmad Nur Chamdi, S.Pt., M.Si.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

DITERBITKAN OLEH
UPT PERPUSTAKAAN UNS

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kertingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019 kali ini mengetengahkan tema: ***Kepustakawanan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 nomor 2 Desember 2019 ini disajikan enam tulisan sebagai berikut:

(1) Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi (*Bambang Hermanto*); (2) Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri Di Jatinangor (*Eti Sumiati, Wijonarko*); (3) Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah*); (4) Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (*Jember University Librarian Learning Needs*) (*Khusnun Nadhifah*); (5) Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur) (*Veni Fitra Meilisa, Tafrikhuddin*); (6) Analisis *Usability* Sistem Informasi Layanan Mandiri Di Perpustakaan Universitas Brawijaya (*Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin*).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2019
Tim Redaksi

SAMBUTAN

Burhanudin Harahap, S.H., M.H., M.SI., Ph.D.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2019

DAFTAR ISI
JURNAL PUSTAKA ILMIAH
VOLUME 5 NOMOR 2/DESEMBER 2019
Tema: Kepustakawanan

Kompetensi Pustakawan dalam Mengelola Layanan di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Bambang Hermanto</i>	881-888
Upaya Meningkatkan Jasa Layanan Informasi Institut Pemerintah dalam Negeri Di Jatinangor <i>Eti Sumiati, Wijonarko</i>	889-897
Optimalisasi Layanan Perpustakaan Berbasis Siprus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <i>Idzhari Rahman, Syifaun Nafisah</i>	898-907
Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember (Jember University Librarian Learning Needs) <i>Khusnun Nadhifah</i>	908-915
Komunikasi Persuasif Relawan Perpustakaan Desa (Studi Kasus Perpustakaan Desa Sumber Ilmu Balecatur) <i>Veni Fitra Meilisa, Tafrikuhuddin</i>	916-930
Analisis <i>Usability</i> Sistem Informasi Layanan Mandiri Di Perpustakaan Universitas Brawijaya <i>Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin</i>	931-942

KEBUTUHAN BELAJAR TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JEMBER

JEMBER UNIVERSITY LIBRARIAN LEARNING NEEDS

Khusnun Nadhifah

Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Jember

Jl. Kalimantan 37 Jember Jawa Timur 68121

Email: Khusnun.Library@gmail.com ; 082333118148

ABSTRACT

Jember University (UNEJ) librarian learning needs is an interpretation of care, responsibility, and professional indicators at work. Diversity in library resources, educational background, and employment status led to the learning needs at University of Jember. Based on users complaints, it is necessary to identify individuals or groups learning needs so that what is conveyed by educator can be well-received. This research aims to identify the librarian staff at UNEJ. This research is expected to be a source of information on the improved quality of librarian staff at UNEJ, which leads to learning motivation. Research was conducted at UNEJ library on September 11th - December 11th, 2017, uses a descriptive quantitative presentation design with research sample consisted of 43 stafs. Data collection using questionnaire with 20 closed statements. Result showed that the librarian staff learning needs at UNEJ which in good category are 30 people (69,76%), and 13 people were not in good category (30,24%). However, the range between minimum score (45) and maximum score (95) are quite large so it requires additional assistance and support to continuously increase learning needs as a professionalism manifestation at work.

Keywords: *Learning needs, UNEJ Library, librarian staff*

ABSTRAK

KebutuhanbelajartenegapengelolaPerpustakaanUniversitasJember(UNEJ)merupakan intepretasi kepedulian dan tanggungjawab sekaligus indikator profesionalisme bekerja. Keberagaman kebutuhan akan sumber pustaka, latar belakang pendidikan dan status kepegawaian menjadi pemicu kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ. Berdasarkan keluhan pemustaka, diperlukan identifikasi kebutuhan belajar secara individual atau kelompok agar apa yang disampaikan pendidik dalam proses pembelajaran dapat diterima dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam peningkatan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ yang mengarah pada motivasi pemenuhan kebutuhan belajar. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif persentase. Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan UNEJ tanggal 11 September - 11 Desember 2017. Sampel penelitian merupakan seluruh tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ sebesar 43 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 20 pernyataan tertutup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dalam kategori baik sebanyak 30 orang (69,76%). dan kategori kurang sebanyak 13 orang (30,24%). Namun, di lain sisi, range antara skor minimal (skor=45) dan maksimal (skor=95) kebutuhan belajar pemustaka

tergolong besar, maka masih diperlukannya pendampingan dan dukungan motivasi bagi tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ untuk senantiasa meningkatkan kebutuhan belajar sebagai perwujudan profesionalisme dalam bekerja

Kata Kunci : Kebutuhan belajar, Perpustakaan UNEJ, pengelola perpustakaan

PENDAHULUAN

Kebutuhan belajar (*learning needs*) pada dasarnya menggambarkan jarak antara tujuan belajar yang diinginkan dan kondisi yang sebenarnya. Kebutuhan belajar menurut (Sujana. D, 2001) adalah jarak antara tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap yang dimiliki pada suatu saat dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap yang ingin diperoleh seseorang, kelompok, lembaga, masyarakat dan dapat dicapai melalui kegiatan belajar. Kebutuhan belajar digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan tersebut dalam penyelenggaraan melalui intervensi. (Morrison, Ross, 2007). Kebutuhan belajar dapat bersumber dari kebutuhan individu semenjak dilahirkan yang mendorong seseorang untuk mempertahankan diri dari ancaman bahaya dan terus berkembang.

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Jember (UPT-UNEJ) Perpustakaan merupakan lembaga yang mengelola bahan perpustakaan, baik cetak maupun non cetak, dan menyediakan fasilitas mengakses data sebagai salah satu sumber informasi atau sumber belajar dalam memenuhi kebutuhan belajar pemustaka. Pemenuhan kebutuhan pemustaka yang beragam memicu kebutuhan belajar yang beragam pula pada tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengelola perpustakaan.

Kebutuhan belajar SDM Perpustakaan UNEJ terdiri dari tenaga pengelola perpustakaan dengan berbagai strata pendidikan, variasi umur, tingkat pendidikan, status kepegawaian hingga perbedaan motivasi belum pernah diteliti. Beberapa orang sedang menghadapi masa akhir pengabdian. Kondisi ini juga mempengaruhi mereka dalam hal kebutuhan belajar.

Sebagian tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ ada yang langsung berhadapan dengan pemustaka sehingga dituntut pelayanan yang profesional, yaitu pelayanan yang dapat membaca kebutuhan pemustaka dengan cepat dan tepat. Hal ini memberikan gambaran bahwa tenaga pengelola perpustakaan memiliki kemauan dan kemampuan yang baik. Kondisi tersebut memerlukan identifikasi kebutuhan belajar baik secara individual atau kelompok. Hal ini bertujuan agar apa yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh SDM serta tercapai tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan data sekunder berupa keluhan pemustaka yang ditujukan kepada UPT Perpustakaan UNEJ, maka perlu diidentifikasi tingkat kepedulian dan tanggung jawab tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ yang menjadi tolak ukur profesionalisme dalam bekerja. Fenomena tersebut dirasa penting untuk dilakukan penelitian yang dapat menggambarkan kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ terhadap informasi aktual dan potensial yang berhubungan dengan pekerjaan sehari-hari. Karena itu peneliti mengambil penelitian dengan judul Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan UNEJ. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ? Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ. Manfaat penelitian adalah dijadikan sumber informasi dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ yang mengarah pada motivasi pemenuhan kebutuhan belajar.

LANDASAN TEORI

Kebutuhan Belajar

Kebutuhan (*need*) adalah kesenjangan antara sesuatu yang diharapkan dengan kondisi yang sesungguhnya (Morrison, 2001). Kebutuhan dasar manusia menurut Maslow adalah unsur yang dibutuhkan manusia untuk menjaga keseimbangan secara fisiologis dan psikologis dalam mempertahankan kehidupan. Maslow mengatakan bahwa hirarki kebutuhan manusia memiliki lima kebutuhan dasar yang disusun dari kebutuhan terendah yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi (Wallace, Patricia, Jeffrey H. Goldstein, 2007). Kelima hirarki kebutuhan tersebut adalah 1) Kebutuhan fisiologis seperti nutrisi, cairan, aktivitas, keseimbangan suhu tubuh, serta seksual, 2) Kebutuhan rasa aman 3) Kebutuhan social, 4) Kebutuhan harga diri seperti prestasi, kecukupan, dan kebebasan, 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri seperti kebutuhan untuk menyadari kemampuan seseorang untuk kelanjutan pengembangan diri seperti kebutuhan belajar.

Kebutuhan belajar menurut (Suparman, 2012) adalah suatu kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan dalam redaksi yang berbeda tapi sama. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kondisi yang kurang dari seharusnya menunjukkan adanya kebutuhan. Jika kesenjangan itu besar maka perlu ditempatkan sebagai prioritas yang harus diatasi. Kebutuhan belajar seseorang yang beragam dapat dipengaruhi ruang dan waktu yang berbeda. Kebutuhan belajar mereka yang berada di lingkungan kampus akan berbeda dengan kebutuhan belajar mereka yang berada di perkantoran. Kebutuhan belajar tahun lalu akan berbeda pula dengan kebutuhan belajar pada tahun mendatang. Jika kebutuhan belajar seseorang telah terpenuhi, akan muncul kebutuhan belajar lainnya yang harus dipenuhi melalui kegiatan belajar (Sukmadinata, 2012).

Kebutuhan belajar perlu diidentifikasi melalui pendekatan perorangan dengan menggunakan instrumen berupa angket atau dokumen kuesioner yang sesuai. Kebutuhan belajar kelompok merupakan kebutuhan belajar yang dirasakan sama oleh setiap individu dalam suatu kelompok dan dapat dipenuhi melalui kegiatan kelompok belajar. Kelompok belajar bertujuan untuk melangsungkan proses belajar yang didasarkan atas kebutuhan belajar yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil identifikasi kebutuhan belajar dipergunakan sebagai informasi dan arah penyusunan usulan kegiatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan atau sikap yang akan dipelajari dalam kelompok belajar. (Hamalik, 2010). Kebutuhan pembelajaran merupakan suatu kompetensi karyawan saat ini dibandingkan dengan kompetensi karyawan yang seharusnya dikuasai (Purwanto, 2011).

Pada tahap pengidentifikasian kebutuhan belajar, SDM harus dapat mengenali, menyatakan dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia serta hambatan dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Identifikasi kebutuhan belajar bertujuan untuk memotivasi SDM agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya. Hal ini dapat dilakukan melalui 1) Mendorong SDM untuk menyatakan kebutuhan belajar berupa kompetensi tertentu yang diinginkan, 2) Mendorong SDM untuk mengenali dan mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar, 3) Mendorong SDM untuk mengenali dan mengetahui hambatan dalam pemenuhan kebutuhan belajar (Sukmadinata, 2012).

Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Perkembangan konsep perpustakaan sebagai pusat sumber informasi merupakan perpaduan antara fungsi perpustakaan dan pusat multi media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga

pendidikan (Sujarwo, 2015). Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat sumber belajar dalam menunjang tujuan pendidikan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017). Lembaga pendidikan akan terselenggara dengan baik jika didukung sumber belajar yang baik pula sebagai upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan dikatakan sebagai pusat pembelajaran karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan pemustaka adalah belajar tentang pengetahuan yang berhubungan langsung dengan mata kuliah maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan dengan mata kuliah. Ditinjau dari tujuan kunjungan pemustaka ke perpustakaan, ada yang bertujuan untuk belajar, penelusuran sumber informasi berupa buku, majalah dan lain-lain, atau mendapatkan informasi, bahkan ada yang bertujuan sekedar mengisi waktu senggang atau bersifat rekreatif (Sulistyo-Basuki, 2011)

Model Identifikasi Kebutuhan Belajar

Model identifikasi kebutuhan belajar merupakan bentuk pengukuran terhadap kebutuhan dalam kegiatan belajar dan disesuaikan dengan program pembelajaran yang dilakukan. Read & Kaufman (1973) mengatakan ada tiga model pengukuran dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar. Model identifikasi tersebut adalah model induktif yaitu pendekatan yang menekankan pada usaha yang dilakukan dari yang spesifik menuju ke arah yang luas dan menyeluruh. Model deduktif merupakan pendekatan yang dilakukan secara umum dan luas. Pendekatan bersifat umum menuju khusus dan model klasik yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menyesuaikan bahan belajar yang telah ditetapkan dalam program belajar dengan

kebutuhan belajar yang dirasakan peserta/sasaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif persentase dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dianalisis menggunakan persentase yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010)

Pelaksanaan penelitian di UPT Perpustakaan UNEJ tanggal 11 September -11 Desember 2017. Pengambilan populasi dan sampel menggunakan metode *total sampling* atau sensus yaitu seluruh tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ sebanyak 43 subyek peneliti. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sejumlah 20 pernyataan tertutup. Skala yang digunakan adalah ordinal dan sebagai hasil ukur yaitu $A \geq 80$ Istimewa, $75 \leq AB < 80$: Sangat baik, $70 \leq B < 75$: Baik, $65 \leq BC < 70$: Cukup baik, $60 \leq C < 65$: Cukup, $55 \leq CD < 60$: Kurang, $50 \leq D < 55$: Kurang, $45 \leq DE < 50$: Sangat Kurang, < 45 : Sangat kurang (Tim Universitas Jember, 2016).

Instrumen analisis kebutuhan (*need assessment*) digunakan untuk mengukur tingkat kesenjangan kebutuhan belajar tenaga pengelola perpustakaan. Fungsi *need assessment* menurut Morrison (2001) yaitu 1) Mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dengan pekerjaan, 2) Mengidentifikasi kebutuhan mendesak yang berkaitan dengan pekerjaan, 3) Memberikan data basis untuk menganalisa kebutuhan belajar. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan observasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar dan diproses melalui pengolahan data, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kebutuhan Belajar Tenaga Pengelola Perpustakaan Universitas Jember, 2017

No	Rentang nilai	Frekuensi (orang)	%	Kategori
1	A ≥ 80	24	55,81	Istimewa
2	75 ≤ AB < 80	4	9,30	Sangat baik
3	70 ≤ B < 75	2	4,65	Baik
4	65 ≤ BC < 70	3	6,98	Cukup baik
5	60 ≤ C < 65	3	6,98	Cukup
6	55 ≤ CD < 60	4	9,30	Kurang
7	50 ≤ D < 55	0	0	Kurang
8	45 ≤ DE < 50	3	6,98	Sangat kurang
9	< 45	0	0	Sangat kurang
	Jumlah	43	100	

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel 1, menunjukkan bahwa identifikasi kebutuhan belajar dengan frekuensi terbanyak adalah kategori Istimewa sebesar 24 orang (55,81%), Sangat baik sebesar 4 orang (9,30%) dan Baik 2 orang (4,65%). Kelompok ini merupakan kelompok yang memenuhi kriteria yang diharapkan sebagai tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ. Jika dikelompokkan dalam 2 kategori baik, dan kurang baik, diperoleh hasil pada tabel 2.

Tabel 2. Pengelompokan hasil Kebutuhan Belajar

Kelompok Kategori		Jumlah (orang)	Persentase
Baik	Istimewa, sangat baik dan baik	30	69,76%
Kurang Baik	Cukup baik, cukup, kurang dan sangat kurang	13	30,24%

Sumber: : Data terolah, 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ sejumlah 69,76% mempunyai kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan

belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ lebih dari 50% kompeten menjalankan tugas di Perpustakaan UNEJ. Sejumlah 30 orang (69,76%) tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan baik. Mengacu pada pemahaman kebutuhan belajar menurut (Sujana, D, 2001) maka jarak atau kesenjangan antara tingkat pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dengan kebutuhan belajar adalah baik dalam arti tidak ada kesenjangan pengeloa Perpustakaan UNEJ dalam memenuhi kebutuhan belajar. Kebutuhan belajar yang baik berpengaruh baik pula pada pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai tenaga Pengelola Perpustakaan UNEJ dalam melayani memenuhi kebutuhan pemustaka.

Namun begitu, pada kelompok kebutuhan belajar dalam kelompok Kurang baik terdapat 13 orang (30,24%). Pada kelompok ini diperlukan motivasi dan pembinaan untuk meningkatkan kebutuhan belajarnya. Berdasar observasi dan wawancara beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan belajar kurang adalah 1) Kurangnya kesadaran dalam memahami pentingnya belajar, 2) Merasa puas dengan kondisi yang diterima, sehingga tidak membutuhkan pembelajaran lebih lanjut, 3) Kurangnya motivasi dalam belajar sebagai pemenuhan kebutuhan belajar.

Jika identifikasi kebutuhan belajar telah diketahui masing-masing tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ, diharapkan mereka dapat membenahi diri dengan kesadaran dirinya, artinya menyadari apa yang seharusnya dibenahi pada diri sendiri dan secara langsung melakukan pembelajaran untuk merubah dirinya. Mereka benar-benar merubah cara pandang dan pola berpikir sehingga membentuk kemandirian belajar dalam rangka menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tuntutan (Jarvis, 2007). Identifikasi ini dilakukan untuk menetapkan kebutuhan belajar minimal bagi tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dengan sasaran tertentu berdasar latar belakang

pendidikan, usia, atau jabatan, dan lain-lain. Kemudian dikembangkan ke proses belajar dalam pembelajaran yang lebih khusus. Untuk itu diperlukan perencanaan pembelajaran, agar apa yang disampaikan pendidik dalam proses pembelajaran dapat diterima dengan baik.

Solusi yang yang diberikan adalah memberi motivasi untuk meningkatkan kemauan dan kebutuhan belajar terutama pada kelompok Kurang baik sejumlah 30,24% . Motivasi pada kelompok ini diharapkan dapat merubah perilaku menjadi lebih baik. Belajar merupakan proses perubahan perilaku dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun diri sendiri (Trianto, 2012). Kegiatan belajar seperti seminar, pendidikan dan pelatihan, workshop dan lain-lain memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ yang profesional baik dalam hal kompetensi, sikap dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tugas dan peranannya masing-masing. Melalui kegiatan ini pula telah terjadi proses belajar secara tidak langsung dan proses komparasi terhadap kompetensi diri sendiri dengan kompetensi orang lain. Proses komparasi kompetensi diri sendiri dengan kompetensi orang lain dapat memicu memenuhi kebutuhan belajar dirinya sendiri sehingga termotivasi untuk belajar dan memenuhi kebutuhan belajar untuk memperbaiki diri sendiri serta meningkatkan kompetensinya.

Manfaat mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan menurut (Usman, n.d.) adalah 1) Sebagai proses pengembangan diri 2) Memberikan kesempatan pegawai untuk memiliki pandangan masa depan kariernya, 3) Membantu pegawai menangani konflik dan ketegangan, 4) Meningkatkan kepuasan dan prestasi kerja, 5) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi. 6) Membantu

menghilangkan rasa takut untuk mencoba hal-hal baru dalam pekerjaan

Sanjaya (2016), mengatakan bahwa proses belajar diharapkan menghasilkan pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan. Proses belajar dapat diperoleh dari siapa dan apa saja, baik yang sengaja dirancang maupun yang diambil manfaatnya (Yusufhadi, 2016). Konsep ini mengandung arti bahwa tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ mempunyai kesadaran dan minat untuk belajar mereka dapat mengambil pelajaran dari siapa saja, dan anggota masyarakat lain. Bahkan juga belajar dari media radio yang didengar, televisi yang dilihat, serta tatanan dan lingkungan fisik, maupun kebudayaan. Pencapaian proses pembelajaran yang baik, diperlukan peran pimpinan sebagai faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran. Seorang pemimpin perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap kebutuhan belajar kepada masing-masing tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ yang berguna agar apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diterima dengan baik. Hal paling penting yang perlu dilakukan adalah menumbuhkan kemauan dan kesadaran dari dalam diri sendiri sehingga tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ akan lebih mempunyai semangat yang luar biasa dalam belajar, dapat dijadikan sebagai sebagai solusi dan memaksimalkan pembelajaran. Kesadaran merupakan energi pokok yang luar biasa yang terdapat pada pikiran yang berpengalaman secara sadar. Energi yang dimaksud adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dan kemampuan menciptakan sesuatu yang terjadi (Istiyani, 2009).

Menurut (Merriam, 2001), kesadaran adalah kemampuan menjadi sadar pada diri sendiri dan menciptakan arti dari sebuah pengalaman. Kesadaran juga sebagai kepekaan identitas (*sense of identity*, khususnya pada sikap, keyakinan dan sensitifitas masing-

masing individu. Kesadaran tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ terhadap kebutuhan belajar diharapkan dapat menumbuhkan kemauan belajar mandiri dalam mendukung tumbuhnya kreativitas sebagai pemenuhan kebutuhan belajar. Kemauan belajar mandiri karyawan adalah mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam menentukan kebutuhan, memilih strategi pembelajaran, dan mengevaluasi kemajuannya (Merriam, 2001). Kemauan belajar mandiri pada tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dapat membantu menanamkan kemandirian serta membiasakan diri berpikir kritis. Melalui belajar mandiri, dapat menumbuhkan kedewasaan dan secara sistematis tidak bergantung pada seorang instruktur atau ruang kelas. Konsep pembelajaran mandiri dengan penuh kesadaran, dapat mengakumulasi pengalaman kehidupan yang menjadi sumber penting dalam pembelajaran (Merriam, 2001). Kesadaran diri merupakan modal utama dalam proses perubahan secara permanen pada potensi mereka berkaitan dengan performans sebagai hasil interaksi mereka di masa lalu dengan lingkungannya (Sukmadinata, 2003).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian, maka pada bagian ini peneliti dapat memberikan kesimpulan antara lain:

1. Kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dalam kategori baik adalah 30 orang (69,76%).
2. Kebutuhan belajar tenaga pengelola Perpustakaan UNEJ dalam kategori kurang adalah 13 orang (30,24%).
3. Range nilai antara nilai minimal (skor = 45) dan maksimal (skor = 95) kebutuhan belajar yang tinggi, menunjukkan bahwa masih perlunya pembinaan dan pendampingan untuk meningkatkan motivasi kebutuhan belajar pemustaka

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. UPT Perpustakaan UNEJ selayaknya tetap mempertahankan dan harus selalu memberikan motivasi, semangat, dorongan moril serta selalu meng*upgrade* pengetahuan pada tenaga pengelola perpustakaan dengan kategori baik.
2. UPT Perpustakaan UNEJ selayaknya melakukan pembinaan dan memberi motivasi dengan pendekatan secara kekeluargaan, melakukan komunikasi secara intensif dan selalu memberikan perhatian kepada 13 orang dengan kategori kurang baik untuk meningkatkan kebutuhan dan sekaligus kesadaran belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Istiyani, D. (2009). Kesadaran dan Self Directed Learning Sebagai Model Pembelajaran Alternatif dalam Era Neoliberalisme. *Forum Tarbiyah*, 7 No.2, 132–142.
- Jarvis, P. (2007). *Globalization, Lifelong Learning and the Learning Society*. London: Routledge.
- Merriam, S. B. (2001). *Andragogy and Self Directed Learning dalam The New Update on Adult Learning Theory (ed. Sharan B. Merriam)*”,. Jossey-Bass.
- Morrison, Ross, & K. (2007). *Designing Effective Instruction* (5th ed.). Hoboken: Willey and sons inc.
- Morrison, dkk. (2001). *Fungsi dan manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Purwanto, M. N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Read, E. A., & Kaufman, R. A. (1973). *Educational System Planning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. D. (2001). *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Sujarwo, A. (2015). *Dukungan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan dan Akreditasi Perpustakaan*. Yogyakarta: UII.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sulistyo-Basuki. (2011). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suparman, A. (2012). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Universitas Jember. (2016). *Pedoman Pendidikan Program Diploma, Sarjana, Dan Profesi Universitas Jember Tahun 2016/2017*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Cet.5). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, F. (n.d.). *Program Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia*.
- Wallace, Patricia, Jeffrey H. Goldstein, P. N. (2007). *Introduction to Psychology*. Dubuque, IA: Wm. C. Brown.
- Yusufhadi, M. (2016). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (ed. 2). Jakarta: Prenadamedia Grup.